BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai " Implementasi Metode Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung " maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode multisensori melalui tipe auditori untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia

Implementasi metode multisensori melalui tipe auditori untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung adalah dengan pendidik menerapkan berupa mengenalkan anak pada suku kata, menyampaikan melalui pengucapan kalimat, menjelaskan kepada siswa tentang jenis mata pelajaran yang sesuai, topik yang di bahas dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, siswa harus memperhatikan baik-baik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu guru disini juga menyesuaikan materi yang diajarkan kepada siswa disleksia dalam membacanya. Hal ini dilakukan karena siswa yang memiliki belajar auditori lebih mudah mendengarkan dari pada melihat. Dengan dilakukannya metode ini siswa disleksia dapat memahami kemampuan membaca nya lebih baik dan lancar.

2. Implementasi metode multisensori melalui tipe visual untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia

Implementasi metode multisensori melalui tipe visual untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia adalah guru memperlihatkan bentuk visual kepada siswa didepan kelas seperti memperlihatkan kata yang ditulis, guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah visual seperti gambar, sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan tugas kepada siswa. Hal ini dilakukan karena siswa disleksia mampu belajar dengan menggunakan metode visual, dengan adanya metode tersebut siswa disleksia lebih mudah mengingat dengan cara melihat yaitu seperti gambar.

3. Implementasi metode multisensori melalui tipe kinestetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia

Implementasi metode multisensori melalui tipe kinestetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia adalah guru menerapkan belajar itu menyenangkan yang berbentuk berupa game dengan mempraktikkan merangkai suku kata. Penerapannya adalah setelah guru memberi penjelasan terkait materi lalu guru memberikan sebuah game. Setiap siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan ini yaitu bergerak dari tempat duduknya. Hal ini bertujuan untuk merangsang siswa disleksia agar tertarik dengan pembelajaran membaca dan nantinya akan mudah mengingat materi yang dipelajarinya. Dengan menggunakan

metode ini siswa disleksia dapat membaca dengan baik dan lebih paham apa yang dia gerakkan selama guru mempraktikkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memerhatikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Khususnya pada guru pendamping khusus siswa dengan memberikan fasilitas agar pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus lebih luas. Selain itu, kepala sekolah diharapkan untuk menambah sarana, prasarana dan media yang sesuai dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar sebagai penunjang pembelajaran di kelas.

2. Lembaga sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menentukan metode yang di gunakan untuk siswa disleksia dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

3. Guru

Guru diharapkan lebih bervariatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa disleksia dengan media-media pembelajaran yang menunjang. Selain itu, guru juga diharapkan mempelajari pengetahuan dan

teknologi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus agar meningkatkan kualitas dan produktif mutu pendidikan di sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian kepada lebih banyak siswa disleksia untuk mengetahui metode multisensori melalui tipe auditori, visual, kinestetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia yang digunakan oleh guru dalam kemampuan membaca siswa disleksia.